

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

Sektor Industri di Provinsi Jawa Timur (1998-2017)

Melvin Diana Qosim

Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

melvin.diana76@yahoo.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Regional (UMR), jumlah unit industri, tingkat investasi di industri, dan tingkat inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Jawa Timur periode 1998 sampai 2017. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal nasional dan internasional, dan surat kabar elektronik berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Timur di hasil jangka panjang dan jangka pendek. Variabel Upah Minimum Regional (UMR) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Timur di jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel jumlah industri dinyatakan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Timur. Variabel investasi di jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Timur. Variabel inflasi dinyatakan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Timur dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Regional (UMR), Jumlah Industri, Tingkat Investasi, Inflasi, Provinsi Jawa Timur, Error Correction Model (ECM).